BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini menggunakan tinjauan pustaka dari penelitian sebelumnya seperti skripsi, jurnal maupun yang terkait dengan penjadwalan proyek. Penelitian tersebut akan dibahas sebagai berikut.

2.1.1 Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru berbasis Web dengan PHP dan SQL

Penelitian oleh Irwin Nugroho. (2011). Adapun lokasi penelitian dari Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru berbasis Web dengan PHP dan SQL adalah di SMA Negeri 1 Jogonalan. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan sistem informasi penerimaan siswa baru berbasis web yang mampu mengelola pelaksanaan penerimaan siswa baru seperti, pendaftaran, seleksi, pengumuman, serta pendaftaran ulang dan menilai kelayakan sistem informasi penerimaan siswa baru.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi penerimaan siswa baru berbasis web ini mampu mengelola pelaksanaan penerimaan siswa baru seperti, pendaftaran, seleksi, pengumuman, serta pendaftaran ulang. Para ahli menilai bahwa sistem ini sangat layak dalam kategori *correctness* dan *reliability*. Penilain para guru menilai bahwa sistem ini sangat layak dalam kategori *correctness*, *reliability*, dan *integrity*. Sedangkan, penilaian para siswa menilai bahwa sistem ini sangat layak dalam kategori *corretness*, *usability*, dan *reliability*.

2.1.2 Penelitian Mengenai Rancang Bangun Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web Menggunakan CMS Formulasi

Penelitian oleh Fatsyahrina dkk. (2016). Yang berjudul "**Rancang Bangun Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web Menggunakan CMS Formulasi** ", dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut.

1. Dilakukan perancangan sistem informasi yang berbasis web dengan menggunakan CMS Formulasi yang merupakan metode yang di *desain* khusus untuk pembuatan *website* pendidikan.
2. Adanya sistem informasi yang berbasis web ini, mampu memudahkan sekolah dalam memberikan informasi kepada siswa, orang tua atau wali siswa, dan masyarakat, yang bisa digunakan untuk mengakses *website* tersebut setiap saat.
3. Sistem informasi ini dibangun untuk memberikan kemudahan dalam melakukan perubahan informasi mengenai sekolah tersebut seperti, agenda sekolah, data siswa, data guru, serta kegiatan lainnya yang ada di sekolah tersebut.

2.1.3 Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web dan Android Pada Klinik Gigi Lisda Medica di Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan

Penelitian oleh Vimila Muntihana. (2017) yang berjudul Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Berbais Web dan Android pada Klinik Gigi Lisda Medica di Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan. Perancangan dalam membangun sistem ini terbagi atas data flow diagram, use case diagram, dan perancangan antarmuka. Aplikasi ini berbasis dan dirancang menggunakan bahasa pemrograman HTML5, CSS3, PHP, Javasript/JQuery, MySql, Web Browser : Mozilla Firefox. Pembangunan aplikasi ini menggunakan Bootsrap, codeigniter Framework yang menggunakan pengujian Black Box. Kesimpulannya adalah aplikasi yang dirancang dalam basis web dan android ini memberikan kemudahan bagi pihak klinik dalam menyajikan data klinik secara baik dan benar, dan juga memberikan kemudahan bagi pihak pasien dalam berkomunikasi dengan dokter melalui *online*.

2.1.4 Penelitian mengenai Sistem Informasi Penjualan Arloji Berbasis Web Pada CV. Sinar Terang Semarang

Penelitian oleh N. Candra. (2011) yang berjudul "Sistem Informasi Penjualan Arloji Berbasis Web Pada CV. Sinar Terang Semarang". Metode yang digunakan dalam perancangan dan pembuatan perangkat lunak ini adalah metode *Waterfall*, bahasa

pemrograman yang digunakan sebagai server-side scripting adalah PHP 5.2.2, HTML, dan Flash MX sebagai efek multimedia. *Cascading Style Sheet* (CSS) sebagai representasi *content*, Macromedia Dreamweaver MX, *database* MySQL sebagai penyimpanan data.

Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi yang berbasis web yang dituju pada penjualan arloji di CV. Sinar Terang-Semarang yang memiliki *interface* yang sama dan dapat memberikan informasi dengan luas, serta mempermudah dalam proses bertransaksi untuk penjualan arloji secara mudah.

2.2 Perbedaan Penelitian Yang Dilakukan

Dari tinjauan pustaka diatas, maka di peroleh rincian yang dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Perbedaan Penelitian

No	Peneliti	Hasil
1	Irwin Nugroho. (2011)	Penelitian ini berbasis Web dengan PHP dan SQL. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi penerimaan siswa baru berbasis web ini mampu mengelola pelaksanaan penerimaan siswa baru seperti, pendaftaran, seleksi, pengumuman, serta pendaftaran ulang
2	Fatsyahrina dkk. (2016)	Penelitian ini berbasis Web menggunakan CMS Formulasi. Hasil penelitian adalah Sistem informasi ini dibangun untuk memberikan kemudahan dalam melakukan perubahan informasi mengenai sekolah tersebut seperti, agenda sekolah, data siswa, data guru, serta kegiatan lainnya yang ada di sekolah tersebut
3	Vimila Muntihana. (2017)	Penelitian ini Berbasis Web dan Android

		Hasil penelitiannya adalah aplikasi yang dirancang dalam basis web dan android ini memberikan kemudahan bagi pihak klinik dalam menyajikan data klinik secara baik dan benar, dan juga memberikan kemudahan bagi pihak pasien dalam berkomunikasi dengan dokter melalui *online*
4	N. Candra. (2011)	Penelitian ini berbasis Web Hasil penelitian ini adalah suatu Sistem Informasi Penjualan Arloji Berbasis Web pada CV.Sinar Terang–Semarang yang memiliki interface sesuai sehingga dapat memberikan informasi secara luas dan bisa mempermudah proses transaksi penjualan arloji secara praktis

Berdasarkan tinjauan pustaka dari beberapa penelitian di atas, maka dapat disimpulan bahwa penelitian 1,3 dan 4 diatas berbasis Web dengan PHP dan SQL dan penelitian 2 menggunakan CMS Formula serta semua penelitian diatas tertuju pada satu tujuan yaitu, memberikan pelayanan. Sedangkan penelitian yang diajukan penulis sama berbasis Web dengan PHP dan SQL dengan tujuan memberikan pelayanan, namun objek penelitiannya berbeda serta kompleksitasnya lebih tinggi.

2.3 Sistem Pengelolaan Dokumen/Tata Kelola Organisasi

Sistem dan pelaksanaan tata pamong pada Politeknik Negeri Bengkalis berlandaskan pada Statuta Politeknik Negeri Bengkalis tahun 2012 serta susunan organisasi dan tata kerja sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2011 tentang Pendirian, Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Politeknik Negeri Bengkalis.

Pimpinan Politeknik Negeri Bengkalis terdiri atas Direktur dan Wakil Direktur yang di pilih setiap 4 (empat) tahun sekali dan maksimum di pilih untuk 2 periode secara berurutan pada posisi jabatan yang sama.

Mekanisme manajemen dalam melaksanakan akuntabilitas program adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan program dilakukan melalui Rapat pada tingkat Program studi dan jurusan kemudian di bahas pada Rapat Pimpinan dan Rapat Kerja yang kemudian disyahkan oleh Senat, untuk dapat di-implementasikan oleh program studi dan unit lainnya.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan program dilakukan dengan menunjuk penanggung jawab program untuk menjalankan sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan, dan melaporkannya kepada Direktur.

3. Pengukuran

Pencapaian program diukur berdasarkan prosentase realisasi capaian program oleh masing-masing unit serta peningkatan kinerja layanan.

4. Pelaporan

Pelaporan program dilakukan oleh penanggung jawab program secara periodik, yaitu secara bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan.

5. Monitoring

Monitoring dilakukan secara teratur dan berkesinambungan yang dilaksanakan secara bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan. Monitoring dan evaluasi di lakukan pada rapat pimpinan.

2.3.1 Subbag. Umum

Sub.bagian Umum, Perlengkapan dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, kearsipan, dokumentasi, keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, keprotokolan, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, dan barang milik negara yang dapat dilihat pada struktur organisasi pada gambar 2.3.1.

Dalam pelaksanaan tugasnya subbag umum terdiri dari :

1. Pengelolaan sarpras

   Meliputi kegiatan penggunaan sarpras, pemeliharaan serta perawatan

2. Permintaan barang dan logistik

Meliputi permintaan barang BHP jurusan, Unit dan Bagian serta permintaan barang berupa belanja modal

3. Peminjaman ruangan atau aula

   Meliputi kegiatan peminjaman kursi, meja, sound, infocus, logistik aula serta ginset jika listrik PLN padam

Gambar 2.3.1. Struktur Organisasi, Koordinasi dan Cara Kerja Divisi Subbag Umum

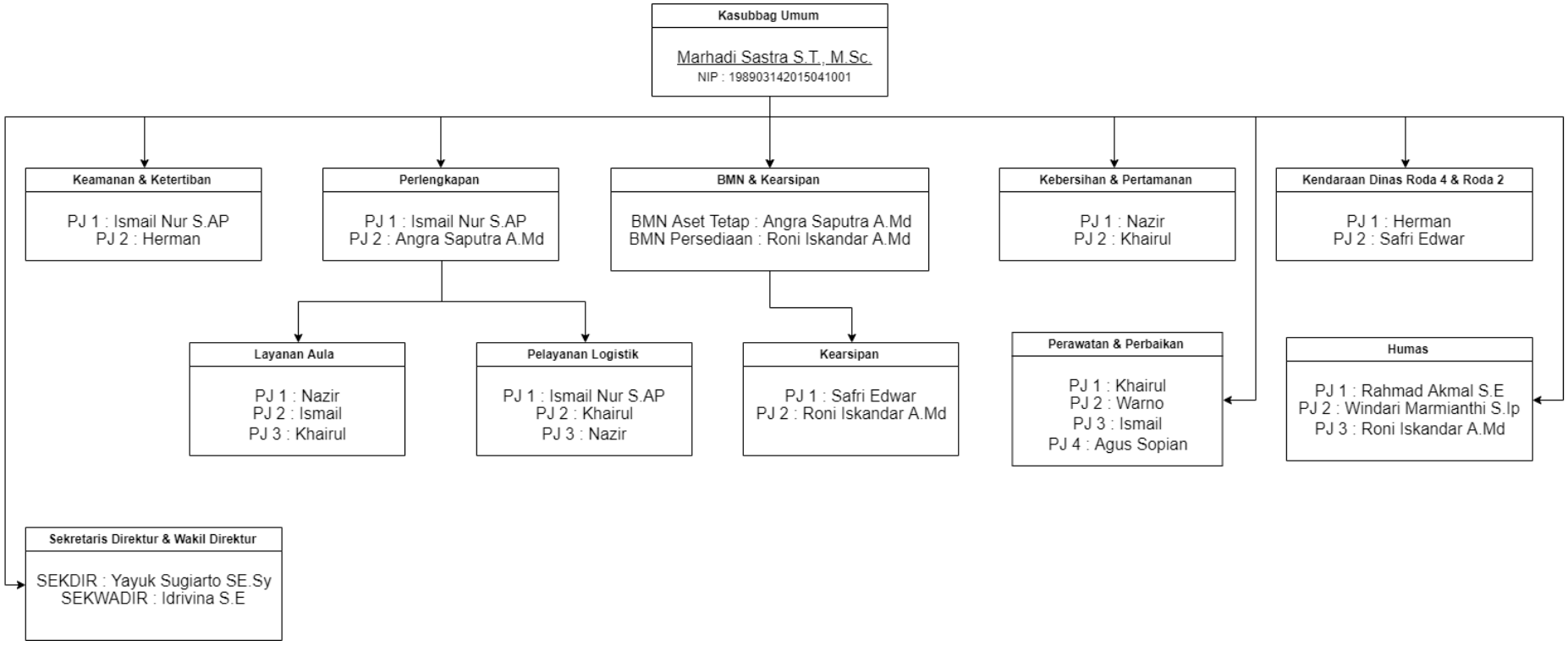

2.4 Divisi Subbag Umum

2.4.1 Sarana dan Prasarana

Sarana yang dimiliki pada masa masih berstatus perguruan tinggi swasta sangatlah terbatas. Hal ini disebabkan terbatasnya investasi dibidang sarana. Polbeng telah berusaha mengusulkan bantuan / hibah baik dari Pemerintah Kabupaten Bengkalis maupun hibah dari Pemerintah Pusat. Namun realisasi dilapangan tidaklah sepenuhnya sesuai dengan keinginan. Karena kekurangan sarana yang ada terutama sarana praktek mahasiswa maka kegiatan tridharma perguruan tinggi yang bermutu masih belum sesuai harapan.

Kendala diatas secara berangsur-angsur dapat diatasi. Sejak Polbeng menjadi PTN investasi sarana mulai menampakkan hasil yang signifikan. Pada tahun 2012 dan 2013 Pemerintah telah mengalokasikan pengadaan sarana berupa pengadaan peralatan praktek mahasiswa dan pengadaan peralatan pendukung praktek mahasiswa. Pada tahun 2012 nilai investasi sarana yaitu sebesar Rp 15 Milyar dan pada tahun 2013 sebesar Rp 12,9 Milyar. Serta dilanjutkan ketahun-tahun berikutnya sampai dengan tahun 2018. Berikut penampakan masterplan politeknik (Gambar 2.4.1.Tata Letak bangunan) dengan kondisi existing yang telah terbangun dan yang masih rencana. Dan kendaraan dinas Politeknik Negeri Bengkalis dapat dilihat pada gambar 2.4.2 Kendaraan Dinas Polbeng.

Gambar 2.4.1. Tata Letak Bangunan

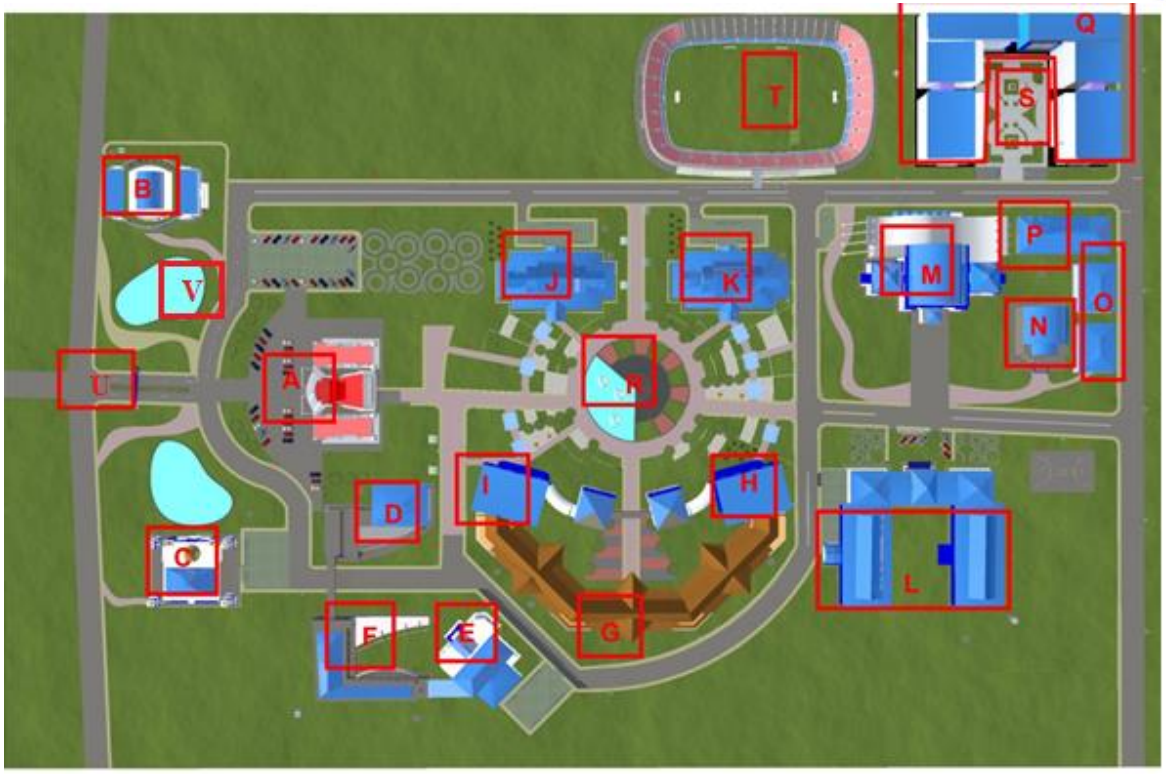

A. Direktorat dan Pustaka Pusat (Belum)
B. Gedung Serba Guna (Belum)
C. Mesjid Kampus (Belum)
D. Gedung Prodi ADM dan BIB (Belum)
E. Gedung Prodi Teknik Sipil
F. Gedung Bengkel Teknik Sipil
G. Gedung Kuliah 1
H. Gedung Kuliah 2 & Kantin (Belum)
I. Gedung Kuliah 3 (Belum)
J. Gedung Prodi Teknik Elektro
K. Gedung Prodi Teknik Informatika
L. Gedung Teknik Mesin
M. Gedung Olahraga
N. Gelanggang Mahasiswa (Belum)
O. Gedung Koperasi dan Unit Usaha (Belum)
P. Apotik dan Mini Market (Belum)
Q. Asrama Mahasiswa
R. Plaza Akademik (Belum)
S. Plaza Residence (Belum)
T. Lapangan Bola (Belum)
U. Main Gate (Belum)
V. Danau (Belum)

Ertiga sebanyak 9 unit untuk operasional jurusan dan kepala unit serta Satuan Pengawas Internal

Innova sebanyak 2 unit untuk operasional Direktur dan Umum

Toyota Rush sebanyak 4 unit untuk operasional Wakil Direktur dan Umum

Toyota Hiace sebanyak 2 unit untuk operasional Umum

Megacarry sebanyak 3 unit untuk operasional Umum

Gambar 2.4.2. Kendaraan Dinas Polbeng